

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tradisi *mandi taman* merupakan salah satu tradisi yang terdapat di Kecamatan Bengkalis yang masih berlangsung hingga saat ini. Tradisi *mandi taman* juga menjadi salah satu fokus kebudayaan yang keberadaannya diakui secara adat istiadat dan sebagai warisan budaya oleh masyarakat Kecamatan Bengkalis. Selain itu tradisi ini memiliki makna dan nilai yang penting bagi masyarakat Kecamatan Bengkalis. Tradisi mandi ini dilaksanakan di halaman rumah dan juga disaksikan oleh khalayak ramai. Ritual *mandi taman* bagi pengantin laki-laki dan perempuan melayu dilakukan setelah acara bersanding berlangsung.

Tujuanya adalah agar pengantin terhindar dari perbuatan jahat, tercipta saling pengertian dan dapat bekerja sama dan mendapat cahaya mata (anak) yang shaleh dan berbudi pengerti baik serta terhindar dari perbuatan jahat. Pada ritual *mandi taman* ini terdapat tahapan-tahapan atau perosesi yang menjadi bagian utuh terhadap kegiatan ritual *mandi taman*. Tahapan-tahapan ini tidaklah sama di setiap daerahnya, hal ini disebabkan oleh banyak faktor namun secara garis besar memiliki tahapan-tahapan yang hampir sama namun hanya berbeda pada penamaannya. *Mandi taman* merupakan tradisi yang bermakna untuk membersihkan diri dari segala noda yang telah dilakukan semasa remaja dan suatu

bentuk permohonan doa agar bahtera rumah tangga kekal dan bahagia serta dikaruniakan keturunan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam penulisan skripsi ini mengenai *mandi taman* di Kecamatan Bengkalis dari tahun ke tahun ada yang mengadakannya. Dan *mandi taman* ini bukan hanya diadakan di Kecamatan Bengkalis saja melainkan di Kabupaten lain seperti Kabupaten Siak, Kota Pekanbaru juga ada mengadakan pelaksanaan *mandi taman* ini, maka penulis mengemukakan saran yang dapat menjadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat semua dan khususnya bagi masyarakat di Kecamatan Bengkalis. Besar harapan penulis untuk tetap menjaga tradisi yang telah ada sejak zaman nenek moyang terdahulu, dan juga penulis selaku salah satu masyarakat yang bersuku melayu akan ikut serta dalam usaha melestarikan dan mempertahankan tradisi *mandi taman*. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Masyarakat, agar terus memberikan dukungan untuk memelihara nilai-nilai budaya, mengingat tradisi *mandi taman* terdapat nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.
2. Peneliti, agar mencari dan menguraikan lebih luas tentang tradisi *mandi taman* dimasa yang akan datang agar tradisi *mandi taman* tetap eksis dan menjadi karakteris

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2010. *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Risqi Press. Bandung
- Abustam, M.I. 1989. *Gerak Penduduk dan Perubahan Sosial*. UI Press. Jakarta.
- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.
- Coomans, Mikhail. 1987. *Manusia Daya Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. PT Gramedia. Jakarta.
- Esten, Mursal. 1999. *Kajian Transformasi Budaya*. Angkasa. Bandung.
- Haryanto, S. 2012. *Spektrum Teori Sosial*. AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta.
- Jamil, OK. Nizami, dkk. 2008. *Adat Perkawinan Melayu Riau*. LAM. Pekanbaru.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi 1*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- _____. 2003. *Kamus Antropologi*. Progres, Jakarta.
- Kurniati, Rahmi. 2016. Mandi Taman dalam pernikahan adat melayu desa Tualang menurut hukum islam. *Skripsi* UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal* Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Permatasari, Wan Annisa. 2020. *Analisi Proses dan Esensialitas Pada Tradisi Mandi Kumbo Dalam Pernikahan Adat Melayu di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. *Skripsi* Universitas Negeri Padang Program Pascasarjana.
- Samovar, L., Porter, Richard. dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas*

Budaya. Salemba Humanika. Jakarta.

_____. 2010. *Statiska Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.

_____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet. Bandung.

Van, Peursen. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Kanisius. Jakarta.

Yunus. 2010. *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Risqi Press. Bandung.

Zulfa, 2010. Adat Istiadat Perkawinan Masyarakat Melayu Pada Masa Kesultanan Siak. *Jurnal. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Pekanbaru.

